Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi, dan Pajak
Volume 1, Nomor 1, Maret 2024
e-ISSN: 3046-9422; p-ISSN: 3046-8752, Hal 303-314
DOI: https://doi.org/10.61132/jieap.v1i4.779
Available online at: https://ejournal.areai.or.id/index.php/JIEAP

Pengaruh *Locus of Control, Love of Money*, dan Kecerdasan Emosional Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Mengenai Profesi Akuntan (Studi pada Mahasiswa Akuntansi FEB UNTAG Semarang)

Aditya Ramadhaniar El Islamy [1*], Janti Soegiastuti [2]
[1,2] Universitas 17 Agustus 1945 Semarang, Indonesia
Email : ramadhaniar97@gmail.com [1*], jantisoegiastuti63@gmail.com *

Abstract, *Locus of control is an individual's perception of who determines his fate, which perception greatly influences the auditor, Locus of control leads to individuals influencing good and bad events in their lives, Accountants are individuals who pursue work in the field of accounting and accountants will be in the spotlight for the public if there is fraud or violations related to finance. An accountant must have ethical behavior to avoid financial fraud, this ethical behavior is important since the accountant was still a student. Accountant ethics have become a very interesting issue, this issue has developed along with the occurrence of several ethical violations that have occurred both by public accountants, internal accountants and government accountants, therefore ethical rules are important things that must be obeyed. Not a few financial scandals that occur are caused by ethical violations by accountants which ultimately lead to a decline in public trust in the accounting profession. This study aims to determine the effect of locus of control, love of money and emotional intelligence on students' ethical perceptions of the accounting profession. This type of research is quantitative descriptive research. The population of this study was students of the Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, University of 17 August 1945 Semarang, class of 2018 and 2019, totaling 102 students. The sampling technique used saturated or census sampling. Data were collected by distributing questionnaires via Google Form as many as 102 and 80 returned so that the response rate was 78.43 percent. The data analysis technique used was multiple linear regression analysis technique. The results showed that locus of control had a positive and significant effect on students' ethical perceptions of the accounting profession, while love of money and emotional intelligence had a negative and significant effect on students' ethical perceptions of the accounting profession.*

Keywords: *Locus of control, love of money, emotional intelligence ,ethical perceptions.*

Abstrak, *Locus of control* merupakan persepsi individu terhadap siapa yang menentukan nasibnya, yang mana persepsi tersebut sangat berpengaruh terhadap auditor, *Locus of control* mengarah pada individu dalam mempengaruhi kejadian yang baik maupun buruk dalam hidupnya, Akuntan merupakan individu yang menekuni pekerjaan dalam bidang lingkup akuntansi dan akuntan akan menjadi sorotan bagi masyarakat apabila terjadi suatu kecurangan atau pelanggaran yang berkaitan dengan keuangan. Seorang akuntan harus memiliki perilaku etis agar terhindar dari kecurangan keuangan, perilaku etis ini penting semenjak akuntan masih menjadi mahasiswa. Etika akuntan telah menjadi isue yang sangat menarik, isue ini berkembang seiring dengan terjadinya beberapa pelanggaran etika yang terjadi baik dilakukan oleh akuntan publik, akuntan intern maupun akuntan pemerintah, oleh karena itu aturan etika merupakan hal penting yang harus dipatuhi. Tidak sedikit skandal keuangan yang terjadi disebabkan oleh pelanggaran etika oleh akuntan yang akhirnya menyebabkan turunnya kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntan.Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *locus of control, love of money* dan kecerdasan emosional terhadap persepsi etis mahasiswa mengenai profesi akuntan.Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Semarangangakatan tahun 2018 dan 2019 berjumlah 102 mahasiswa. Teknik sampel menggunakan sampling jenuh atau sensus. Data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner melalui *google form* sebanyak 102 dan yang kembali 80 sehingga tingkat respon (*respone rate)* sebesar 78,43 persen. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa mengenai profesi akuntan, sedangkan *love of money* dan kecerdasan emosional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa mengenai profesi akuntan.

Kata Kunci: *Locus of control, love of money,* kecerdasan emosional , persepsi etis.

Received: November 16,2024; Revised: November 30,2024; Accepted: Desember 12,2024; Published : Desember 30, 2024

1. LATAR BELAKANG

Akuntan merupakan individu yang menekuni pekerjaan dalam bidang lingkup akuntansi dan akuntan akan menjadi sorotan bagi masyarakat apabila terjadi suatu kecurangan atau pelanggaran yang berkaitan dengan keuangan. Seorang akuntan harus memiliki perilaku etis agar terhindar dari kecurangan keuangan, perilaku etis ini penting semenjak akuntan masih menjadi mahasiswa. Etika akuntan telah menjadi isue yang sangat menarik, isue ini berkembang seiring dengan terjadinya beberapa pelanggaran etika yang terjadi baik dilakukan oleh akuntan publik, akuntan intern maupun akuntan pemerintah, oleh karena itu aturan etika merupakan hal penting yang harus dipatuhi. Tidak sedikit skandal keuangan yang terjadi disebabkan oleh pelanggaran etika oleh akuntan yang akhirnya menyebabkan turunnya kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntan(Tandiontong, 2013). Setiap akuntan, apabila mempunyai pengetahuan, pemahaman dan menerapkan etika secara memadai dalam pelaksanaan pekerjaan profesionalnya maka seorang akuntan akan mampu menghadapi berbagai tekanan yang dapat muncul dari dirinya sendiri ataupun pihak eksternal. Kemampuan seorang profesional untuk mengerti dan peka terhadap persoalan etika juga sangat dipengaruhi oleh lingkungannya.Wati & Sudibyo (2016) menyatakan bahwa dunia pendidikan akuntansi mempunyai pengaruh yang besar terhadap perilaku etis akuntan.

Mahasiswa akuntansi dapat dijadikan objek penelitian karena mahasiswa sebagai pemimpin di masa depan dapat diperkirakan perilaku mahasiswa pada saat ini dengan dilakukan penelitian mengenai persepsi etis sehingga perilaku yang dianut sedikit banyak akan berpengaruh ketika mereka telah berkarier. Mahasiswa akuntansi harus menyadari adanya tanggung jawab sosial yang dikaitkan dengan profesionalitas dan moralitas, mahasiswa akuntan jangan menilai bahwa akuntansi hanya merupakan kegiatan teknis saja.

Faktor yang mendasari persepsietis mahasiswa mengenai profesi akuntan adalah orang berperilaku etis karena adanya standar etika yang harus di patuhi tanpa mementingkan urusan dirinya sendiri (Arens *et al*., 2011). Jika individu dalam melakukan kegiatan dihadapakan pada situasi yang bertolak belakang dengan standar etika maka dapat menimbulkan konflik atas nilai etika. Fenomena tersebut akan menjadi dilema etika, yakni situasi yang ditempuh ketika individu harus memutuskan untuk melakukan sebuah perilaku yang tepat (Arens *et al.*, 2011).

Perilaku etis tidak terlepas dari pengendalian diri (*locus of control)*, individu yang mampu mengendalikan diri tidak akan tergoda melakukan perbuatan yang dinilai tidak etis dengan sengaja. *Locus of control* merupakan persepsi individu terhadap siapa yang menentukan nasibnya, yang mana persepsi tersebut sangat berpengaruh terhadap auditor (Briantono & Achmad, 2020). *Locus of control* mengarah pada individu dalam mempengaruhi

kejadian yang baik maupun buruk dalam hidupnya (Robbins, 2011). Keyakinan dengan bekerja yang baik akan membawa hasil yang baik sehingga individu dengan *locus of control* yang baik mampu berperilaku etis (Oktawulandari, 2015). Auditor yang memiliki *locus of control* memiliki perilaku yang dapat mengatasi situasi konflik audit, semakin tinggi *locus of control* maka auditor semakin etis perilakunya (Uli, Tanjung, & Paulus, 2016).

Perilaku etis juga dapat dipengaruhi kecintaan dengan uang (*love of money)* (Sugiantari & Widanaputra, 2016; Arshinta, Djasuli, & Yuni Rimawati, 2017). Uang dapat mempengaruhi individu menjadi motivasi untuk menjadi lebih baik, namun uang dapat juga memotivasi untuk melakukan perbuatan tidak etis. *Love of money* dipandang sebagai motivasi yang dapat mewakili kesuksesan individu, oleh karena itu sikap *love of money* diperlukan agar individu menjadi kaya(Agustini, 2016). Individu yang memiliki *love of* money tinggi cenderung memandang uang sebagai kebutuhan dan akan melakukan berbagai cara untuk mendapatkannya, meskipun cara yang dilakukan menyimpang dari perilaku (Agustini, 2016).

Kecerdasan emosional juga mempengaruhi perilaku etis akuntan karena akuntan harus mengerti dan sadar bersikap sesuai dengan kode etik akuntan yang menjelaskan prinsip-prinsip etis yang harus dimiliki seorang akuntan. Kesadaran untuk bersikap etis tersebut didasari dari kemampuan individu untuk menentukan apa yang benar dan apa yang salah, dan kesadaran tersebut merupakan bagian dari kecerdasan emosional (Magiskar, 2019). Individu yang memiliki kecerdasan emosional akan memanfaatkan kemampuannya dalam memahami perasaan tersebut untuk mengendalikan pikirannya dalam bertindak agar tidak mengecewakan ataupun merugikan orang lain(Pratama & Astika, 2019) sehingga individu akan berperilaku etis.

Studi persepsi mahasiswa mengenai etika profesi telah banyak dilakukan, namun secara keseluruhan hasil penelitian menunjukkan adanya ketidak konsistenan. Yovita & Rahmawaty (2016) dan Briantono & Achmad (2020) menemukan bahwa *locus of control* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi, hasil ini berbeda dengan temuan Susanti (2014) menemukan bahwa *locus of control* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku etis akuntan, sedangkanYendrawati & Witono (2011)yang menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap perilaku etis mahasiswa Perguruan Tinggi di Surakarta.

Charismawati & Yuyetta (2011) dan Aziz (2015)menemukan bahwa *love of money* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi, namun berbeda dengan penelitianHermawan & Nurlia (2017)dan Briantono & Achmad (2020)menemukan bahwa*love of money* berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa

akuntansi, namun Orisu, Mokodompit, & Wuriasih (2020) menemukan bahwa *love of money* mempunyai pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap persepsi etis,sedangkan Bulutoding, Paramitasari, & Harun (2017) menemukan bahwa *love of money* mempunyai pengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap persepsi etis.

Penelitian Jamaluddin & Indriasari (2011)dan Hermawan & Nurlia (2017) menyatakan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa.Hasil ini berbeda dengan temuan Orisu, Mokodompit, & Wuriasih (2020) yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional mempunyai pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap persepsi etis. Berbeda pula dengan hasil penelitian Manuari & Devi (2020) yang menemukan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap persespi etis mahasiswa akuntansi.Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dipilih judul Pengaruh *Locus Of Control, Love Of Money*, Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Mengenai Profesi Akuntan (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi FEB UNTAG Semarang)

2. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dalam bidang pendidikan dengan variable *locus of control, love of money,* kecerdasan emosional, perilaku etis akuntan. Penelitian ini diharapkan akan memiliki dampak signifikan dalan menemukan model dalam Pengelolaan perilaku etis mahasiswa Akuntansi FEB UNTAG Semarang. Oleh karena itu, upaya untuk melindungi hak kekayaan intelektual (HAKI) atas model ini sangat penting guna mendorong inovasi dan pengembangan pengelolaan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Semarang, yang baik seperti yang diharapkan di masa yang akan dating.

Pengembangan Model

a. **Pengaruh *Locus of Control* terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Mengenai Profesi Akuntan.**

Locus of control memiliki hubungan dengan persepsietis mahasiswa akuntansi mengenai profesi akuntan, baik secara positif maupun negatif. Mahasiswa akuntansi dengan *locus of control* internal yang kuat akan cenderung mempunyai persepsi untuk bertindak secara etis serta tidak menerima tindakan yang kurang etis, sehingga akan memiliki hubungan positif, sebaliknya, mahasiswa dengan *locus of control* eksternal yang kuat cenderung membenarkan tindakan yang kurang etis. Dalam dunia karier, akuntan perlu waspada kepada penganut *locus of control* eksternal yang ketika dinilai mencapai kinerja yang buruk, mungkin menyalahkan

atasan atau rekan kerja mereka, atau peristiwa lain di luar kendali mereka; sedang penganut *locus of control* internal akan menjelaskan evaluasi yang sama dari dalam tindakan mereka sendiri. Penelitian Susanti (2014)membuktikan bahwa*locus of control* berpengaruh positif dan signifikan dengan perilaku etis mahasiswa akuntansi.

H1: *Locus of control* berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa mengenai profesi akuntan.

b. Pengaruh *Love of Money* terhadap Persepsi Etis Mahasiswa mengenai Profesi Akuntan

Sifat manusia cenderung memiliki rasa tidak puas terhadap suatu keinginan termasuk keinginan untuk memiliki uang (Widiani, Putri, Sari, & Wirajaya, 2019). Seseorang yang memiliki sikap cinta uang cenderung memandang uang sebagai suatu kebutuhan dan berusaha untuk memperolehnya denganberbagai cara(Pradanti & Prastiwi, 2014). Persepsi cinta uang yang tinggi akan mengurangi perilaku etis, sementara persepsi cinta uang yang rendah akan meningkatkan perilaku etis.Semakin tinggi hasrat individu memenuhi kebutuhannya dan kecintaan akan uang, mendorong indivdiu untuk berperilaku tidak etis(Nikara & Mimba, 2019).

Manuari *et al*. (2018) menyatakan *love of money* berpengaruh negatif terhadap perilaku etis, seseorang yang memiliki sikap *love of money* yang tinggi akan memiliki sikap etika yang rendah dan sebaliknya seseorang yang memiliki cinta uang yang tinggi menyebabkan dia melakukan berbagai cara untuk mendapatkan uang, termasuk melanggar kode etik profesionalnya. Etika seseorang terhadap uang bisa berdampak besar terhadap sikap yang tidak etis sehingga *love of money* dapat menjadi pemicu munculnya tindakan tidak etis dan skandal-skandal perusahaan. Penelitian Aziz (2015) dan Briantono & Achmad (2020), *love of money*berpengaruh negatif signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

H2: *Love of money* berpengaruh negatif terhadap persepsi etis mahasiswa mengenai profesi akuntan.

c. Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Mengenai Profesi Akuntan

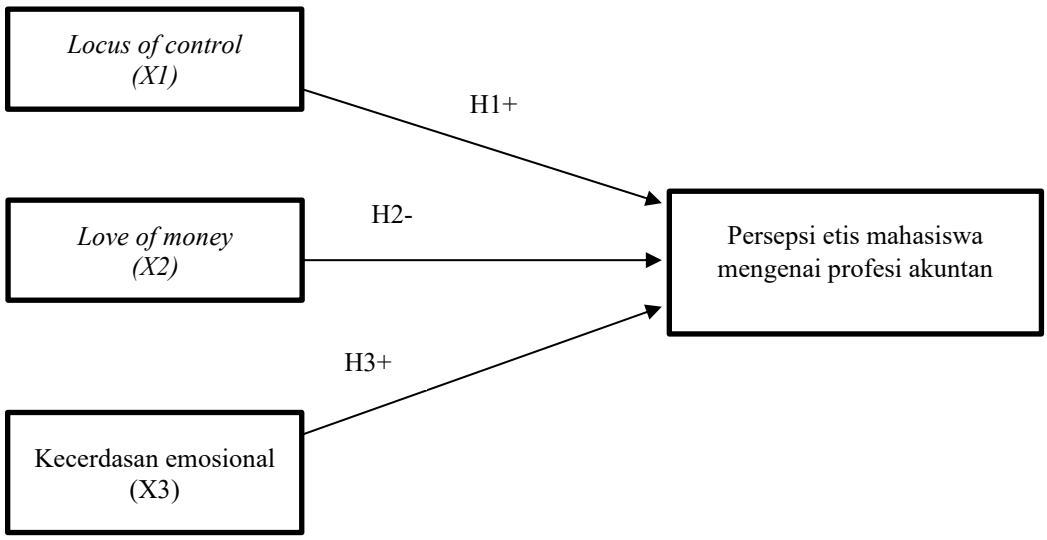
Kecerdasan emosional berkaitan dengan bagaimana mengelola emosi menjadi sesuatu yang bermanfaat baik untuk diri sendiri maupun orang lain. Secara sederhana kecerdasan emosional diartikan sebagai kemampuan merasakan, memahami dan secara selektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai sumber energi dan pengaruh yang manusiawi. Kecerdasan emosi menuntut pemilikan perasaan, untuk belajar mengakui, menghargai perasaan pada diri dan orang lain seta menanggapinya dengan tepat, menerapkan secara efektif

energi emosi dalam kehidupan sehari-hari(Tikollah, Triyuwono, & Ludigdo, 2006). Kecerdasan emosional sangat terkait dengan persepsi etis, individu yang memiliki kecerdasan emosional akan memiliki sikap empati yang tinggi kepada orang lain sehingga akan mampu membedakan persepsi yang beretika atau tidak.

Seorang akuntan membutuhkan kecerdasan emosional yang tinggi karena dalam lingkungan kerjanya akan berinteraksi dengan banyak orang baik di dalam maupun di luar lingkungan kerja. Kecerdasan emosional berperan penting dalam membentuk moral disiplin sebagai seorang akuntan yang mana berbagai masalah dan tantangan yang harus dihadapi seperti tuntutan tugas dan masalah hubungan dengan klien. Masalah yang dihadapi akuntanlebih banyak diperlukan kemampuan emosi atau kecerdasan emosional dalam menyelesaikan masalah tersebut. Seorang akuntan yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi maka dalam menghadapi masalahnya akan berperilaku etis atau lebih baik. Hal ini didukung oleh hasil penelitian Tikollah (2006), Lisda (2009), Jamaludin dan Indriasari (2011), Choiriah (2013), Swari & Ramantha (2013), Mahadewi (2015),Hermawan & Nurlia (2017) dan Pratama (2017) menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa.

H3: Kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap persepsi etis mahasiswa mengenai profesi akuntan

Model pengaruh *locus of control, love of money*, dan kecerdasan emosional terhadap persepsi etis mahasiswa mengenai profesi akuntan



Sumber : Teori yang dikontruksikan 2021

3. METODOLOGI

Metode penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kuantitatif Penelitian yang dilaksanakan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode survei digunakan dengan teknik analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda merupakan suatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tergantung dengan skala interval (Sugiyono, 2015). Persamaan analisis regresi linier secara umum untuk menguji hipotesis-hipotesis dalam penelitian ini, Adapun variable bebas atau independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *locus of control* (X1), *love of money* (X2), dan kecerdasan emosional (X3). Juga Variabel terikat atau dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015). Variabel terikat pada penelitian ini yaitu persepsi mahasiswa mengenai perilaku etis akuntan dengan indikator sebagai berikut: (1) hubungan istimewa dengan klien; (2) manipulasi pajak; (3) kepemilikan saham perusahaan klien; (4) auditor merangkap konsultan perusahaan klien; (5) penerimaan gratifikasi.

Temuan

Hasil penelitian dengan pengolahan hipotesis di dapatkan hasil sebagai berikut,bahwa Pengaruh *locus of control* terhadap persepsi etis mahasiswa mengenai profesi aknutan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001≤ α =. 0,05 serta nilai koefisen regresi (β) sebesar 0,972 dengan tanda positif, sehingga hal tersebut dapat disimpulkan bahwa *locus of control* (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi mahasiswa mengenai profesi akuntan, Pengaruh *love of money* terhadap persepsi etis mahasiswa mengenai profesi aknutan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 ≤ α =. 0,05 serta nilai koefisen regresi (β) sebesar 0,035 dengan tanda negatif, sehingga hal tersebut dapat disimpulkan bahwa *love of money* (X2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap persepsi mahasiswa mengenai profesi akuntan, Pengaruh kecerdasan emosional terhadap persepsi etis mahasiswa mengenai profesi aknutan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 ≤ α =. 0,05 serta nilai koefisen regresi (β) sebesar 0,035 dengan tanda negatif, sehingga hal tersebut dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional (X3) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap persepsi mahasiswa mengenai profesi akuntan, Hasil penelitian ini ditemukan bahwa kecerdasan emosional yang tinggi justru berperilaku tidak etis. Hal ini disebabkan dengan dimilikinya kecerdasan emosional yang tinggi maka seseorang lebih mampu menangkap sinyal-sinyal tersembunyi yang mengisyaratkan apa yang dibutuhkan atau dikehendaki oleh orang lain dan berhasil membina hubungan baik antar pribadi (Yantiek, 2014). Kemampuan menangkap sinyal dan keberhasilan membina hubungan antar pribadi tersebut disalah gunakan untuk kepentingannya sehingga kecurangan atau

manipulasi akan dilakukannya akibatnya akan berperilaku tidak etis.Hasil penelitian ini tidak mendukung hasil penelitian Jamaludin & Indriasari (2011) dan Hermawan & Nurlia (2017) yang menyatakan bahwa kecerdasan emosional mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa mengenai profesi akuntan.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil riset dan analisis data yang dibahas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar mahasiswa rata-rata tidak setuju bahwa ada hubungan istimewa partner kerja dengan klien, tindakan manipulais pajak, memiliki saham perusahaan klien, adanya rangkap jabatan auditor dengan konsultan perusahaan klien dan adanya penerimaan gratifikasi.
2. Sebagian besar mahasiswa rata-rata tidak setuju bahwa koneksi lebih penting dari kemampuan, pekerjaan sesuai dengan keinginan, anggota tim memiliki pengaruh lebih dari pimpinan, prestasi tergantung nasib dan kenaikan pangkat adanya keberuntungan.
3. Sebagian besar mahasiswa rata-rata tidak setuju uang mencerminkan prestasi, meberikan otonomi dna kebebasan, memberikan kesempatan yang diinginkan, memaksimalkan keuntungan, mempengaruhi dan memanipulasi orang lain, memiliki banyak teman, orang lain mengagumi, level pekerjaan yang sama pembayaran setara dan ekspresi kompetensi dan kemampuan.
4. Sebagian besar mahasiswa setuju bahwa menikmati pekrjaan audit, menghargai pendapat lain, mampu mengendalikan diri, tidak mengulangi kesalahan yang sama, kesopanan berbicara, kondisi marah mampu menyelesaikan tugas, sabar, tidak menganggu kerjasma, tidak menyalahkan diri dan tidak tergesa-gesa dalam pengambilan keputusan.
5. *Locus of control* mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa mengenai profesi akuntan.
6. *Love of money* mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa mengenai profesi akuntan
7. Kecerdasan mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa mengenai profesi akuntan.

DAFTAR REFERENSI

Agustini, A. T. (2016). Ethical sensitivity and the perception of accounting students: Is the love of money and greed the root of unethical attitudes? *Accounting and Finance Review*, *1*(1), 11–18.

Aprilianto, R., & Achmad, T. (2019). Pengaruh kecerdasan emosional, intelektual, spiritual, love of money pada sikap mahasiswa mengenai etika profesi akuntan. *E-Jurnal Akuntansi*, *6*(2014), 351.

Arshinta, F., Djasuli, M., & Yuni Rimawati. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi etika mahasiswa akuntansi dengan love of money sebagai variabel intervening. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, *13*(2), 128–140.

Astuti, E. K. (2018). *Pengaruh etika, komitmen profesional, dan locus of control mahasiswa akuntansi terhadap perilaku whisteblowing*. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

Aziz, T. I. (2015). *Pengaruh love of money dan machiavellian terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi (Studi empiris pada mahasiswa akuntansi UNY angkatan 2013 dan angkatan 2014)*. Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta

Aziz, T. I., & Taman, A. (2015). Pengaruh love of money dan machiavellian terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. *Nominal*, *4*(2), 31–44.

Boshoff, E., & Van Zyl, E. S. (2011). The relationship between locus of control and ethical behaviour among employees in the financial sector. *Koers - Bulletin for Christian Scholarship*, *76*(2), 283–303.

Briantono, E., & Achmad, T. (2020). Pengaruh locus of control, love of money, dan gender terhadap persepsi mahasiswa mengenai etika profesi akuntan. *Diponegoro Journal of Accounting*, *9*(1), 1–11.

Brooks, J. L., & Dunn, P. (2015). *Etika Bisnis dan Profesi untuk Direktur dan Eksekutif, dan Akuntan (Edisi 5 Buku 2)*. *Jakarta: Salemba Empat*.

Bulutoding, L., Paramitasari, R. D. A., & Harun, F. (2017). Pengaruh sifat machiavellian dan love of money terhadap perilaku etis auditor. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*, *3*(2), 114–131.

Charismawati, C. D., & Yuyetta, E. N. A. (2011). *Analisis hubungan antara love of money dengan persepsi etika mahasiswa akuntansi*.Skripsi, UNDIP

Choiriah, A. (2013). *Pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan intelektual, kecerdasan spiritual dan etika profesi terhadap kinerja auditor dalam Kantor Akuntan Publik (Studi empiris pada auditor dalam Kantor Akuntan Publik di Kota Padang dan Pekanbaru)*. Skripsi. Universitas Negeri Padang.

Damawati, D. R., Wahyuningsih, E. M., & Samrotun, Y. C. (2016). Pemahaman mengenai Undang-Undang dan etika profesi akuntan publik terhadap pemilihan karier sebagai akuntan publik. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *02*(03), 172–182.

Darshani, R. K. N. D. (2014). A review of personality types and locus of control as moderators

of stress and conflict management. *International Journal of Scientific and Research Publications*, *4*(1), 2250–3153.

Diana, A. R. (2017).*Pengaruh pengetahuan etika, religiusitas dan love of money terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi (Studi kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta dan Mahasiswa Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan KalijagaYogyakarta)*. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Ferdian, R., & Afriyenti, M. (2020). Pengaruh kecerdasan emosional dan ethical sensitivity terhadap persepsi etis mahasiswa sebagai calon akuntan (Studi empiris pada mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi di Kota Padang). *Eksplorasi Akuntansi*, *2*(4), 3840–3857.

Hermawan, S., & Nurlia, W. (2017). Dapatkah love of money sebagai variabel intervening pengaruh kecerdasan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi ? *E-Jurnal Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*, *12*(1), 93–103.

Jamaluddin, & Indriasari, R. (2011). Pengaruh Kecerdasan Intelektual , Kecerdasan Emosional , dan Kecerdasan Spiritual terhadap Etika Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tadulako. *Pamator*, *4*(1), 46–56.

Karimi, R., & Alipour, F. (2011). Reduce job stress in organizations : Role of locus of control. *International Journal of Business and Social Science*, *2*(18), 232–236.

Magiskar, L. (2019). Analisis pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan love of money terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi mengenai etika profesi akuntan. *Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, *9*(1), 20–28.

Myers, D. G. (2012). -*Social Psychology*. McGraw-Hill Companies.

Nikara, I. K. I. A., & Mimba, N. P. S. H. (2019). Pengaruh love of money, machiavellian, idealisme dan religiusitas pada persepsi etis mahasiswa akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi*, *26*(1), 536–562.

Nisa, Y. A. (2020). Pengaruh love of money, machiavellian, idealisme dan religiusitas pada persepsi etis mahasiswa akuntansi. *Platform Riset Mahasiswa Akuntansi*, *1*(3), 64–73.

Novitasari, D. (2017). Pengaruh kecerdasan emosional, persepsi tekanan etis, dan muatan etika dalam pengajaran akuntansi terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. *Jurnal Profita*, (1), 1–18.

Oktawulandari, F. (2015). *Pengaruh faktor-faktor individual dan budaya etis organisasi terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi (Studi empiris pada mahasiswa akuntansi di Perguruan Tinggi Kota Padang)*. Universitas Negeri Padang.

Orisu, V. G. B., Mokodompit, M. P., & Wuriasih, A. (2020). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap persepsi mahasiswa tentang etika profesi akuntan. *Accounting and Economic Journal*, *1*(1), 31–40.

Östermark, R., & Sjahruddin, H. (2012). The impact of social pressures , locus of control and professional commitment on auditors ' judgment : Indonesian evidence. *Asian Review of Accounting*, *20*(2), 163–178.

Pararuk, H., & Gamaliel, H. (2018). Analisis persepsi terkait prinsip-prinsip etika profesi akuntan (Studi pada mahasiswa akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado). *Jurnal EMBA*, *6*(4), 4093–4102.

Pradanti, N. R., & Prastiwi, A. (2014). *Analisis pengaruh love of money terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Pratama, I. B. P. W., & Astika, I. B. P. (2019). Pengaruh kecerdasan emosional, intelektual, spiritual, love of money pada sikap mahasiswa mengenai etika profesi akuntan. *E-Jurnal Akuntansi*, *28*(1), 351–376.

Rachmah, D. M., & Kurniawan, A. (2019). Analysis of love of money with the perception of accounting students ethics. *JASS (Journal of Accounting for Sustainable Society)*, *1*(02), 168–184.

Rahardjo, S. S. (2018). Etika dalam bisnis & profesi akuntan dan Tata kelola perusahaan. *Jakarta: Salemba Empat*.

Rinaldy, S., Amin, A., & Shalsabila, A. (2020). Prinsip etika profesi akuntan: Persepsi Mahasiswa. *Bongaya Journal for Reseach in Accounting*, *3*(2), 106–114.

Rustiana. (2006). Persepsi etika mahasiswa akuntansi dan suditor dalam situasi dilema etis akuntansi. *Kinerja*, *10*(2), 116–128.

Saragih, F. (2018). *Pengaruh gender, ethical sensitivity, locus of control dan pemahaman kode etik profesi akuntan terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan pada Universitas Sumatera Utara*. Universitas Sumetera Utara.

Sidartha, A. L. A., & Sujana, I. K. (2020). Pengaruh idealisme, kecerdasan emosional dan etika pada persepsi etis mahasiswa profesi akuntansi dengan kepercayaan diri. *E-Jurnal Akuntansi*, *30*(8), 2138.

Sugiantari, N., & Widanaputra, A. (2016). Pengaruh idealisme, relativisme, dan love of money pada persepsi mahasiswa akuntansi tentang krisis etika akuntan. *E-Jurnal Akuntansi*, *17*(3), 2474–2502

Sujadi, E. (2018). Pengaruh konsep diri dan locus of control terhadap motivasi berprestasi. *Educational Guidance and Counseling Development Journal*, *1*(1), 32.

Sujana, I. K., Sadha, I. M., & Pratiwi, N. P. T. W. (2019). The effect of intellectual intelligence, emotional intelligence, spiritual intelligence and adversity intelligence on profession performance in taxation field with locus of control as moderating variable. *International Journal of Sciences: Basic and Applied Research (IJSBAR)*, *45*(2), 53–63.

Susanti, B. (2014). *Pengaruh locus of control, equity sensitivity, ethical sensitivity dan gender terhadap perilaku etis akuntan*.

Tandiontong, M. (2013). Pengaruh faktor komitmen profesi akuntan, komitmen organisasi kantor akuntan publik dan kepuasan kerja auditor terhadap implementasi audit independen atas laporan keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen & Bisnis*, *4*(1), 1–19.

Tang, T. L. P., & Chen, Y. J. (2008). Intelligence vs. wisdom: The love of money,

machiavellianism, and unethical behavior across college major and gender. *Journal of Business Ethics*, *82*(1), 1–26.

Tenesia, Flora, & Girsang. (2016). *Studi deskriptif mengenai kecerdasan emosional pada dokter muda di Universitas "X" Bandung*.

Tikollah, M. R., Triyuwono, I., & Ludigdo, H. U. (2006). Pengaruh kecerdasan intelektual, kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual terhadap sikap etis mahasiswa akuntansi (Studi pada Perguruan Tinggi Negeri di Kota Makassar Provinsi Sulawesi Selatan). In *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang* (pp. 1–25).

Uli, A., Tanjung, A., & Paulus, S. (2016). Pengaruh locus of control, pengalaman auditor, dan etika profesional terhadap perilaku auditor dalam situasi konflik audit. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, *3*(1), 190–203.

Wati, M., & Sudibyo, B. (2016). Pengaruh pendidikan etika bisnis dan religiusitas terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. *Jurnal Economia*, *12*(2), 183.

Widiani, N. P., Putri, I. G. A. M. A. D., Sari, M. M. R., & Wirajaya, I. G. A. (2019). The effect of love of money and emotional intelligence on employee performance with organizational citizenship behavior as mediating variable. *International Research Journal of Engineering, IT & Scientific Research*, *5*(1), 39–49.

Winarti. (2012). *Kecerdasan emosional*. *UIN Malang*.

Yantiek, E. (2014). Kecerdasan emosi, kecerdasan spiritual dan perilaku prososial remaja. *Persona:Jurnal Psikologi Indonesia*, *3*(01), 22–31.

Yendrawati, R., & Witono, W. (2011). Pengaruh sifat machiavellian, locus of control, dan independensi terhadap perilaku etis auditor (StudieEmpiris pada Kantor Akuntan Publik di Yogyakarta). *Jurnal Aplikasi Bisnis*, *10*(9), 1233–1256.

Yovita, C. S. D., & Rahmawaty. (2016). Pengaruh gender, ethical sensitivity, locus of control, dan pemahaman kode etik profesi akuntan terhadap perilaku etis mahasiswa akuntansi Universitas Syiah Kuala. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, *1*(2), 252–263.